

---

**ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL PERUSAHAAN MULTINASIONAL  
(PT. OPTO LUMBUNG SEJAHTERA / SCARLETT)**

**Muhammad Fahmi Habib<sup>1</sup>, Hendra<sup>2</sup>**

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

[habibfahmi823@gmail.com](mailto:habibfahmi823@gmail.com)<sup>1</sup>, [Hendra@ishlahiyah.ac.id](mailto:Hendra@ishlahiyah.ac.id)<sup>2</sup>

---

**Abstract**

*Due to technological developments and the emergence of new ideas, operations management, as a primary function in a company, is growing rapidly. This phenomenon is not only used in the business world, but many companies consider it as a strategic instrument in market competition.. The power of operational management to create innovation and positive change makes it extremely important. Companies must produce high-quality products or services in response to changing times and industrial advances, as well as considering the environmental impact of their operations. This research aims to determine operational management at PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett, the type of research used is qualitative with a literature study approach. The results of this research state that PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett has carried out good operational management by using competitive strategies for their company goals.*

**Keywords:** *Supply Chain Management, Operational Management, FMCG, Multinational Company*

---

**Abstrak**

Karena perkembangan teknologi dan munculnya ide-ide baru, manajemen operasi, sebagai fungsi utama dalam sebuah perusahaan, dan sberkembang pesat. Fenomena ini tidak hanya digunakan dalam dunia bisnis, namun banyak perusahaan yang menganggapnya sebagai instrumen strategis dalam persaingan pasar. Kekuatan manajemen operasional untuk menciptakan inovasi dan perubahan positif menjadikannya sangat penting. Perusahaan harus menghasilkan produk atau layanan berkualitas tinggi sebagai respons terhadap perubahan zaman dan kemajuan industri, serta mempertimbangkan dampak lingkungan dari operasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen operasional pada PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett, jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett sudah menjalankan manajemen operasional dengan baik dengan menggunakan strategi yang kompetitif pada tujuan perusahaan mereka.

**Kata Kunci:** Memasok Rantai manajemen, Manajemen operasional,FMCG, Multinasional Perusahaan

---

**PENDAHULUAN**

Karena pesatnya perkembangan industri saat ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Untuk dapat berkembang dalam pasar yang kompetitif, setiap perusahaan berupaya untuk tetap menjadi yang terdepan dalam memuaskan kebutuhan konsumen. Setiap bisnis mengandalkan visi dan sasarannya untuk tidak hanya memaksimalkan pendapatan tetapi juga untuk terus berkembang. Tiga tugas dasar manajemen yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi perusahaan adalah pemasaran, operasi, dan keuangan. Ketiga fungsi inilah

yang menjadi urat nadi perusahaan. Rencana yang solid dalam ketiga bidang ini akan menjadi landasan keberhasilan jangka panjang.

Manajemen operasional adalah komponen penting dalam perusahaan mana pun. Pesatnya perkembangan manajemen operasional difasilitasi oleh perkembangan teknologi dan penciptaan teknologi baru yang digunakan dalam proses bisnis. Saat ini, banyak perusahaan mengakui dan menghargai manajemen operasional sebagai alat strategis untuk sukses di pasar yang padat. Kehadiran manajemen operasional sangat penting bagi terciptanya inovasi baru dan perubahan yang menghasilkan perbaikan. Industri ini telah maju dengan pesat sepanjang waktu. Oleh karena itu, dunia usaha harus terus fokus pada produksi barang atau jasa berkualitas tinggi dengan tetap mempertimbangkan dampak lingkungan dari operasi mereka. Dengan demikian, manajemen operasional memerlukan lebih dari sekedar efisiensi operasional; hal ini juga memerlukan pengaruh positif terhadap inovasi, perubahan, dan transformasi.

PT. Opto Lambung Sejahtera/Scarlett tampaknya memiliki pendekatan holistik terhadap manajemen operasional sebagai perusahaan global. Strategi mereka mencakup segala hal mulai dari pemasaran hingga manajemen sumber daya manusia. Scarlett PT. Opto Lambung Sejahtera menekankan dua komponen penting dalam operasional pengelolaan: sarana dan prasarana yang memadai dan cara mewujudkannya. Hal ini menunjukkan pentingnya infrastruktur dan fasilitas yang efisien dalam mendukung operasional perusahaan. Berbagai bidang manajemen operasional yang tercakup dalam pendekatan lengkap PT meliputi inventaris, prosedur, pengadaan barang, pengendalian kualitas, biaya produksi, produktivitas kerja, jadwal produksi, tenaga kerja, penggunaan fasilitas, dan pemeliharaan peralatan. Strategi ini dimaksudkan agar sektor korporasi tidak hanya mampu bertahan, namun juga sejahtera dalam iklim persaingan.

## **TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Manajemen Operasional (*Operations Management*)**

Manajemen operasi, kadang-kadang dikenal sebagai manajemen produksi, berkaitan dengan manajemen produksi barang dan jasa. Manajemen operasi memerlukan manajer operasi yang mengoordinasikan dan mengawasi produksi untuk memastikan keluaran barang atau jasa yang memadai. Manajemen operasional telah berkembang melalui tiga tahap teoritis, yang masing-masing memiliki peruntukannya sendiri. (Sisca et al., 2020) Manajemen Pabrik (*Manufacturing*

*Management*) terlebih dahulu, kemudian Manajemen Produksi (*Production Management*), dan terakhir Manajemen Operasional (*Operations Management*).

Secara umum, manajemen operasional memberikan pandangan sistematis tentang proses suatu organisasi. Baik di industri manufaktur maupun jasa, keberadaan manajemen operasional telah menjadi isu yang meluas. Memahami manajemen operasional melalui kaca mata modern dapat mempermudah pemeriksaan dan peningkatan proses dalam bisnis atau organisasi. Manajemen operasional merupakan salah satu dari tiga fungsi utama dalam setiap organisasi, dan berkaitan erat dengan fungsi bisnis lainnya. Hal ini terjadi karena setiap bisnis terlibat dalam penjualan, akuntansi, dan produksi, dan manajemen operasional sangat penting dalam membagi berbagai tanggung jawab organisasi. Manajemen operasional merupakan suatu cara menghasilkan barang dan jasa yang merupakan aspek penting dalam masyarakat karena menghasilkan barang yang dimanfaatkan secara luas Meskipun paling mahal.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional atau produksi melibatkan serangkaian aktivitas atau proses dalam menciptakan barang, jasa, dan kegiatan yang mengalami transformasi dengan cara membuat atau menambah nilai dari suatu barang atau jasa. Tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia.

#### **Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)**

Untuk memahami manajemen rantai pasok, kita harus terlebih dahulu memahami konsep rantai pasok itu sendiri. Jaringan pasokan bersifat dinamis dan memerlukan pertukaran informasi, produk, dan uang secara terus-menerus. Menurut Chopra dan Meindl, tujuan utama rantai pasokan adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen sekaligus menghasilkan keuntungan. Rantai pasokan adalah serangkaian operasi yang melibatkan pergerakan komoditas dari bahan mentah ke konsumen serta pertukaran informasi dan uang.

Menurut definisi rantai pasok, manajemen rantai pasok adalah suatu bentuk aktivitas manajemen perusahaan yang berupaya mengumpulkan sumber daya mentah, mengembangkannya menjadi barang jadi, dan mengangkut produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi. Secara umum, mengintegrasikan manajemen rantai pasokan dalam suatu perusahaan dapat membawa berbagai manfaat, seperti peningkatan pendapatan, penurunan biaya, peningkatan pemanfaatan aset, pertumbuhan laba, dan pengembangan perusahaan secara keseluruhan.

#### **Manajemen Kualitas Terpadu (*Total Quality Management*)**

TQM, atau *Total Quality Management*, adalah cara untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan terus meningkatkan barang, jasa, proses, manusia, dan lingkungan. Implementasi TQM memerlukan komitmen perbaikan yang berkelanjutan. Manajemen Mutu Terpadu adalah integrasi seluruh fungsi manajemen, seluruh bagian perusahaan, dan semua orang ke dalam paradigma mutu yang mengutamakan kepuasan pelanggan.

Menurut Hensler dan Brunell, empat konsep penting Manajemen Mutu Terpadu adalah kebahagiaan pelanggan, rasa hormat terhadap setiap individu, manajemen berbasis fakta, dan upaya perbaikan berkelanjutan. TQM pada dasarnya adalah sistem manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas sebagai strategi perusahaan dengan tujuan mencapai kepuasan pelanggan sekaligus mengintegrasikan seluruh bagian organisasi. TQM merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk menciptakan sistem manajemen mutu yang sebanding dengan standar kelas dunia, sehingga memerlukan perubahan signifikan pada budaya dan sistem nilai organisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau tinjauan pustaka. Sumber data yang didapat dari peneliti terdahulu, jurnal, buku dan lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen Operasional (*Operations Management*) di PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett**

Manajemen operasional merupakan peran manajemen yang penting bagi organisasi mana pun, seperti PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett yang memiliki strategi kompetitif dan mencapai tujuan. Scarlett, sebuah perusahaan global, memproduksi barang-barang yang sesuai dengan selera masyarakat setempat. Perusahaan ini menerapkan pendekatan diversifikasi produk dengan memproduksi, memasarkan, dan menjual berbagai macam barang konsumsi seperti sabun, serum, lulur, handbody, dan sebagainya (Mubarok, 2014).

Purnomo dan Zulkieflimansyah (Dalam Mubarok, 2014:105) mendefinisikan keragaman pasar produk sebagai strategi pertumbuhan yang melibatkan berbagai jenis bisnis. Scarlett mencari pertumbuhan dengan memperluas pasar, memasuki kategori pasar baru, dan menyediakan produk dan layanan baru. Strategi diversifikasi pasar produk ini dilakukan dengan memasuki pasar dan barang baru.

PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett mengembangkan strategi fungsional dengan tujuan operasional jangka panjang. Strategi operasional ini berfokus pada berbagai komponen fungsional organisasi, menggambarkan hubungan antara makna strategi utama dengan mendefinisikan rincian yang sangat rinci. PT. Strategi manajemen operasional Opto Lambung Sejahtera / Scarlett melibatkan inklusivitas, penerimaan keberagaman, penciptaan peluang, dan pertumbuhan bersama untuk meningkatkan kinerja bisnis (Amalia, 2016).

Organisasi ini berkomitmen untuk memupuk keberagaman dalam angkatan kerjanya dengan memberikan pertimbangan dan rasa hormat yang sama kepada semua pelamar dan karyawan, tanpa memandang gender, ras, keyakinan, kebangsaan, atau status sosial. Pendekatan terhadap keberagaman ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa bisnis lebih memahami permintaan konsumen atau pelanggan.

PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett mengikuti strategi diferensiasi produk dengan moto "Menang dengan merek dan inovasi", dengan penciptaan produk baru dan inovatif sebagai fokus utama. Selain menonjolkan kekhasan produk, perusahaan dengan keunggulan kompetitif ini menerapkan rencana bauran pemasaran yang mencakup harga kompetitif, penempatan atau distribusi strategis, dan promosi yang sukses.

Hal ini penting bagi PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett untuk dapat meramalkan tren dan keinginan konsumen, serta menjawab permintaan pasar dengan berbagai cara yang dapat diterima secara sosial. Rencana pemasaran yang dilaksanakan meliputi:

1. Pembedaan produk
2. Berkonsentrasi pada peluang pasar
3. Meningkatkan koneksi pelanggan dan pemasok
4. Segmentasi produk (Lavari, 2016)

PT. Produk Opto Lambung Sejahtera / Scarlett terus berkembang dengan menciptakan dan memperkenalkan kemasan mutakhir dengan tetap menjaga kualitas produk. Tersedia botol kaca, sachet, botol mini, dan pilihan kemasan lainnya. PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett mempekerjakan orang-orang produksi untuk melakukan proses pembuatan dari bahan mentah hingga produk akhir yang siap dijual. Tahap ini memerlukan sejumlah tugas seperti dosis, pencampuran, dan pengemasan. Jumlah produk jadi dimasukkan ke dalam sistem setelah produk dikemas. Selanjutnya bagian Pengendalian Mutu Produk bertugas memverifikasi bahwa barang yang diproduksi memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh PT. Opto Lambung.

Beberapa faktor kunci yang mendukung PT. Manajemen operasional Opto Lambung Sejahtera / Scarlett meliputi keberadaan pabrik, sarana dan prasarana untuk menciptakan produk, tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya, serta karyawan atau pekerja yang loyal dan memiliki tujuan yang selaras dengan visi dan misi perusahaan. PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett berfokus pada pengembangan rantai nilai bagi pelanggan dengan menghadirkan produk yang memenuhi kebutuhan konsumen, menghasilkan produk tanpa zat berbahaya, serta menciptakan produk pangan dan non pangan yang nyaman dan aman.

### **Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) di PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett.**

Manajemen rantai pasokan Scarlett menyatakan bahwa rantai pasokan mereka adalah pertanian karena adanya kerjasama antara Scarlett dan petani lokal yang menawarkan bahan baku produk PT. Scarlett / Opto Lambung Sejahtera (2013, Hutahaean). Dari sudut pandang pendekatan manajemen rantai pasokan, hal ini disebabkan oleh ketidakpastian permintaan dan ketersediaan akibat pesatnya ekspansi industri FMCG. Scarlett PT. Opto Lambung Sejahtera telah menerapkan manajemen rantai pasokan yang efektif. Strategi rantai pasokan berdasarkan ketidakpastian permintaan dan strategi rantai pasokan berdasarkan ketidakpastian pemasok adalah dua jenis yang dapat digunakan. Scarlett PT. Opto Lambung Sejahtera mampu menghilangkan ambiguitas dan menjual sesuatu yang berhasil.

Pengendalian inventaris, metode distribusi, integrasi rantai pasokan dan kemitraan strategis, teknik outsourcing, dan penetapan harga yang cerdas merupakan komponen penting dari manajemen rantai pasokan. Selain itu, ada tiga kategori hal yang harus dikelola dalam rantai pasokan: 1. Aliran barang dari hulu ke hilir, seperti bahan baku dikirim dari pemasok ke pabrik, setelah itu dikirim ke distributor, pengecer, dan terakhir kepada pengguna akhir; 2. Aliran uang dan barang lainnya dari hilir ke hulu; dan 3. Arus informasi yang dapat terjadi baik di hulu maupun di hilir (Anwar, 2011). Elemen-elemen ini menguraikan bagaimana strategi rantai pasokan diterapkan. Berikut rincian elemen-elemen kunci yang diusung.

### **Manajemen Kualitas Terpadu (*Total Quality Management*) di PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett**

PT. Opto Lambung Sejahtera / Scarlett memfokuskan penerapan sistem manajemen mutu yang efektif sebagai perusahaan besar. Hal ini terutama terjadi dalam beberapa tahun terakhir, ketika dunia usaha telah mengambil berbagai strategi untuk mempertahankan tingkat layanan yang

lebih baik. PT. Opto Lumbang Sejahtera / Scarlett menggunakan manajemen mutu dalam berbagai upaya untuk menguji dan menerapkan teknik dan prinsip manajemen. Pengembangan budaya organisasi, manajemen sumber daya manusia (termasuk manajemen tenaga kerja dan manajemen hubungan pelanggan), dan manajemen hubungan industrial merupakan bagian dari proses ini (Hakimi, 2019). TQM, atau manajemen mutu, membantu PT. Opto Lumbang Sejahtera / Scarlett dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya. PT. Opto Lumbang Sejahtera / Scarlett menggunakan metode manajemen yang jujur, terbuka, dan beretika untuk mempertahankan hubungan perusahaan dan pelanggan.

Setiap bulannya, PT. Opto Lumbang Sejahtera / Scarlett dapat menilai status manajemen mutu dalam hal kepuasan karyawan dan pencapaian indeks mutu untuk memverifikasi bahwa manajemen mutu telah diterapkan dengan benar di semua departemen dan operasi bisnis. Catatan informasi mutu, termasuk indeks dan standar mutu, akan menjadi fokus upaya penting dalam pemeriksaan skenario manajemen mutu. Pada saat yang sama, informasi mutu harus dicatat dalam data untuk analisis statistik hasil manajemen mutu. Prinsip Deming digunakan untuk terus meningkatkan sistem produksi dan pelayanan guna meningkatkan kualitas dan produktivitas (Rusdiana, 2019).

TQM membantu PT. Opto Lumbang Sejahtera / Scarlett dalam rumusan keprihatinan global. Di perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, konsep manajemen global terintegrasi merupakan aspek penting dari TQM. Sebagai organisasi bisnis lintas batas, PT. Opto Lumbang Sejahtera / Scarlett memahami masalah integrasi budaya bisnis dan kode etik bisnis tenaga kerja yang diperlukan oleh lingkungan bisnis internasional saat ini, ketika komunikasi lintas budaya dan integrasi bisnis internasional sangat penting dalam menentukan keberhasilan pekerjaan manajemen bisnis. Jadi, bagaimana menyesuaikan perilaku organisasi dengan lingkungan lintas budaya sangat penting bagi keberhasilan perusahaan Scarlett, PT. Opto Lumbang Sejahtera.

## **SIMPULAN**

Manajemen operasional adalah peran manajemen yang penting bagi perusahaan mana pun, seperti PT. Opto Lumbang Sejahtera / Scarlett, yang menggunakan strategi kompetitif untuk mencapai tujuan bisnisnya. PT. Opto Lumbang Sejahtera / Scarlett menjalankan strategi diferensiasi produk dengan tagline “Menang dengan merek dan inovasi”, dengan fokus utama pada pengembangan produk baru yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Selain keunggulannya, perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif ini juga menerapkan rencana bauran pemasaran yang meliputi harga yang kompetitif, lokasi atau distribusi yang strategis, dan promosi yang sukses. Rantai pasokan Scarlett diidentifikasi sebagai "pasokan pertanian", yang menunjukkan hubungan kerja sama yang erat dengan petani lokal sebagai pemasok bahan baku penting.

PT. Opto Lumbang Sejahtera / Scarlett, sebagai perusahaan besar, juga menekankan penerapan manajemen kualitas yang efektif. Membangun budaya organisasi, manajemen sumber daya manusia, manajemen hubungan pelanggan, manajemen hubungan industrial, dan penekanan pada metode team building adalah beberapa di antara langkah-langkah tersebut.

### **KUTIPAN DAN REFERENSI**

Amalia, A. N. (2016). Penerapan Strategi Manajemen PT Unilever Indonesia Sebagai Role Model Company. Diakses melalui

[https://www.academia.edu/34651162/PENERAPAN\\_STRATEGI\\_MANAJEMEN\\_PT\\_UNILEVER\\_INDONESIA\\_SEBAGAI\\_ROLE\\_MODEL\\_COMPANY](https://www.academia.edu/34651162/PENERAPAN_STRATEGI_MANAJEMEN_PT_UNILEVER_INDONESIA_SEBAGAI_ROLE_MODEL_COMPANY).

Anwar, S.N. (2011). Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Manajemen) : Konsep Hakikat. Jurnal Dinamika Informatika. Vol 3 No 2. Di kases Melalui

<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti2/article/view/1315>.

Faiq, Sulthan Shaummil, Rizal Muhamad, dan Tahir Rusdin. "Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional." *Jurnal Manajemen* 11, no. 2 (2021): 135–43.

Hakimi, S. A. M. (2019). Quality Management Techniques. Diakses melalui [https://www.academia.edu/19919053/Tqm\\_unilever](https://www.academia.edu/19919053/Tqm_unilever)

Hutahaean, C. L. (2013). Supply Chain Management Practices in PT. Unilever Indonesia.

Diakses melalui

[https://www.academia.edu/7192763/Supply\\_Chain\\_Management\\_Practices\\_in\\_PT\\_Unilever\\_Indonesia](https://www.academia.edu/7192763/Supply_Chain_Management_Practices_in_PT_Unilever_Indonesia)

Jerry Maytanius, Leonardo, Haris Wahyudi, Kelvin, Ricky Lim, Benny. "Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Astra International." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 4, no. 2 (2023): 1553–57.

- Keweh, D. (2016). Makalah Manajemen Operasi Internasional - Analisis Perusahaan (PT. Unilever). Diakses melalui [https://www.academia.edu/11745146/Makalah\\_Manajemen\\_Operasi\\_Internasional\\_Analisis\\_Perusahaan\\_PT\\_Unilever](https://www.academia.edu/11745146/Makalah_Manajemen_Operasi_Internasional_Analisis_Perusahaan_PT_Unilever)
- Lavari, H. (2016). Strategi Bisnis PT. Unilever Dalam Persaingan Produk Kosmetik di Indonesia Tahun 2010-2015. JOM FISIP, Vol 3, No. 2. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/134977-ID-strategi-bisnis-pt-unilever-dalampersai.pdf>
- Mubarok, M. H. (2014). Strategi Pertumbuhan Unilever Indonesia Dalam Mewujudkan Nilai Berkelanjutan. Bisnis, Vol 2, No. 1. Diakses melalui <file:///C:/Users/user/Downloads/5252-16348-1-SM.pdf>
- Rusdiana, H. A. (2019). Manajemen Operasi. Bandung : CV Pustaka Setia. Sisca, Julyanthy, Ervina, N., Wijaya, A., & Marthin Hutler Ambarita. (2020). Manajemen Operasional. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sukmawati, A., & Windarti. (2011). Faktor -Faktor Kunci Kesuksesan Implementasi Manajemen Pengetahuan pada PT Unilever Indonesia Tbk. Jurnal Manajemen Dan Organisasi, Vol 2, No. 1. Diakses melalui <https://node1.123dok.com/dt03pdf/123dok/002/824/2824363.pdf>.
- T, A. M., & Purwoko, B. (2016). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/253525-studikepustakaan-mengenai-landasan-teor-c084d5fa.pdf>.
- Yakin, D. A., & Wiguna, N. (2019). Penerapan Strategi Manajemen Rantai Pasok PT Unilever Indonesia, Tbk. Diakses melalui [file:///C:/Users/user/Downloads/pdfcoffee.com\\_dewi-annisa-yakinnagatawigunascmmw-80project-paper-final-pdf-free.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/pdfcoffee.com_dewi-annisa-yakinnagatawigunascmmw-80project-paper-final-pdf-free.pdf).